

PEMANFAATAN STEROID TERIPANG SEBAGAI APRODISIKA ALAMI DAN UNTUK PENGEMBANGAN BUDIDAYA PERIKANAN (UDANG GALAH DAN IKAN HIAS)

Etty Riani, Khaswar Syamsu, Kaseno¹

¹Staf Pengajar Dep. Manajemen Sumberdaya Perairan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan IPB

Abstrak

Pemanfaatan senyawa steroid teripang penting untuk aplikasi pada budidaya perikanan dan penggunaannya pada manusia untuk menggantikan senyawa-senyawa steroid sintetis yang digunakan oleh masyarakat. Ekstrak steroid teripang berpotensi untuk dikembangkan menjadi produk yang memiliki nilai komersil dan nilai tambah terhadap pemanfaatan limbah pengolahan yang berupa jeroan teripang yang diketahui juga mengandung steroid. Penelitian bertujuan: (1) Mengoptimalkan proses ekstraksi teripang menggunakan metode *soxhlet* dan *Supercritical Fluid Extraction* (2) Mendapatkan formula steroid siap konsumsi untuk manusia dan hewan, (3) Mengetahui nilai limbah teripang. Ekstraksi pertama dilakukan dengan *soxhlet* selama 60^o C selama 6 jam, selanjutnya ekstraksi kedua dilakukan pada bagian terpilih dengan pelarut dan rasio (bahan:pelarut), dan pembuatan emulsi steroid dilakukan dengan metode gom basah/inggris (Ansel, 2005). Diperoleh hasil bahwa efek bioaktif steroid terbaik, asal teripang terhadap vitalitas dan kemampuan seksual mencit adalah dalam bentuk tepung teripang. Untuk keperluan sex reversal pada hewan air seperti udang galah dan ikan gapi, yang umumnya menggunakan hormon relatif murni, menunjukkan bahwa steroid teripang dengan konsentrasi yang relatif rendah, pengaruhnya adalah relatif lebih baik jika dibandingkan dengan hormon sintetis 17 metil alfa testosteron. Akan tetapi, efektifitas hormone steroid sebagai pengganti hormone sintetis untuk kegiatan sex reversal ikan gapi tidak terlalu signifikan, berbeda pada aplikasi dengan udang galah. Hormone steroid teripang mampu menunjukkan performa sex reversal yang lebih baik tanpa pengaruh negatif.

Kata kunci: steroid, hormon, sex reversal, teripang